

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode dengan mengumpulkan data yang berupa angka, hasil data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan tujuan untuk menemukan informasi dari hasil analisis (Sugiyono, 2022). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian metode survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data yang sudah terjadi di masa lampau atau pun yang sedang terjadi saat ini, tentang pendapat ahli, karakteristik, perilaku, hubungan antar variabel dan digunakan untuk menguji beberapa hipotesis variabel dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik penelitian data pada penelitian ini biasanya dilakukan dengan pengamatan dari hasil wawancara atau kuesioner yang dilakukan tidak mendalam, dan hasil yang sudah diperoleh penelitian cenderung untuk digeneralisasi (Sugiyono, 2022).

Selain itu, penelitian survei dapat bersifat deskriptif, komparatif, asosiatif, komparatif asosiatif. Serta hubungan-hubungan dalam penelitian survei yaitu hubungan struktural (*Path analysis*) atau hubungan yang sejalur dan hubungan persamaan struktural (*structure Equation Model*). Adapun menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016) Penelitian survei digunakan untuk mengetahui dan menemukan data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, serta hubungan-hubungan antar variabel. Penelitian survei dapat dilakukan pada populasi besar maupun kecil (Bethlehem, 2009).

Menurut Stockemer (2020) metode penelitian dibedakan menjadi dua tipe, yaitu:

1. *Cross Sectional Survey*, digunakan untuk mengetahui isu yang bersifat temporer dengan pengumpulan data cukup satu kali.
2. *Longitudinal Survey*, digunakan untuk memahami isu yang berkepanjangan, tetapi populasi lebih kecil dengan pengumpulan data secara berperiode atau

jangka panjang. Survei ini juga sering dibedakan lagi menjadi trend study, cohort study, dan panel study.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi kompetensi literasi membaca siswa SMP dengan menggunakan instrumen AKM berdasarkan hasil tesnya. Hasil penelitian yang diperoleh akan dianalisis menjadi sebuah angka kemudian hasil yang sudah dianalisis akan dideskripsikan. Berdasarkan tipe atau jenis penelitian survei, maka penelitian ini masuk ke dalam tipe *cross sectional survey* karena hanya dilakukan satu kali pengumpulan data.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022) populasi merupakan suatu ruang lingkup yang besar dan luas yang tidak bisa dijangkau. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri yang ada di Kota Bandung. Berikut adalah jumlah data Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di Kota Bandung. Adapun rincian jumlah sekolah yang ada di Kota Bandung adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 1 Data Sekolah**

No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah
1	Kec. Coblong	14
2	Kec. Lengkong	13
3	Kec. Cicendo	18
4	Kec. Andir	20
5	Kec. Bandung Kulon	8
6	Kec. Kiaracondong	8
7	Kec. Cibeunying Kidul	8
8	Kec. Arcamanik	12
9	Kec. Sukasari	13
10	Kec. Regol	13
11	Kec. Ujungberung	11
12	Kec. Cibiru	6
13	Kec. Buah batu	7

14	Kec. Babakan Ciparay	7
15	Kec. Sukajadi	7
16	Kec. Bojong Loa Kaler	9
17	Kec. Cibeunying Kaler	8
18	Kec. Antapani	6
19	Kec. Batununggal	8
20	Kec. Mandalajati	4
21	Kec. Rancasari	3
22	Kec. Sumur Bandung	12
23	Kec. Bandung Wetan	12
24	Kec. Bojong Loa Kidul	8
25	Kec. Panyileukan	9
26	Kec. Cidadap	7
27	Kec. Astanaanyar	6
28	Kec. Gedebage	5
29	Kec. Bandung Kidul	3
30	Kec. Cinambo	2
<b>Total</b>		<b>267</b>

sumber: (DAPODIK, 2022)

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tiga kategori. Terdapat 3 sekolah yang akan digunakan dan dipilih berdasarkan tiga kategori, yaitu sekolah dengan kategori tinggi, menengah dan rendah. Untuk mengelompokkan ke dalam kategori tersebut, sekolah yang dipilih berdasarkan sekolah yang masuk 10 SMP dengan hasil nilai UN terbaik tahun 2019. Selain menggunakan nilai UN 2019, pemilihan kategori dipilih berdasarkan predikat akreditasi dan nilai sekolah. Berikut ini adalah tiga sekolah yang dipilih berdasarkan urutan kategorinya.

- 1) Kategori sekolah tinggi diberi kode SB01 dengan hasil UN 85,30 dan memiliki akreditasi sekolah A dengan nilai 96.

- 2) Kategori sekolah menengah diberi kode SB02 dengan hasil UN yang belum diketahui dan memiliki akreditasi sekolah B dengan nilai 81.
- 3) Kategori sekolah rendah diberi kode SB03 dengan nilai belum diketahui DAPODIK baik hasil nilai UN maupun nilai akreditasi sekolah.

Sumber yang diambil untuk menentukan ketiga kategori tersebut diambil dari Akreditasi dan nilai dari sumber *website* resmi KEMDIKBUD yaitu SEKOLAH KITA KEMDIKBUD.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa sekolah yang ada di Kota Bandung dengan menggunakan metode random sampling dengan 3 kategori sekolah dengan peringkat tertinggi, menengah, dan rendah.

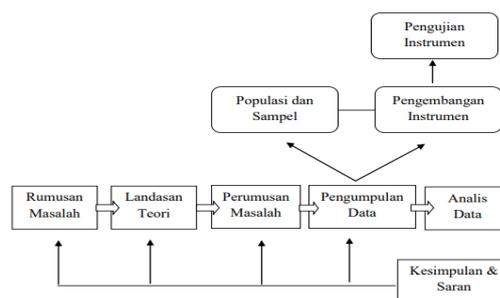
- 1) Sekolah pertama dengan kode SB01 berlokasi di Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung Prov. Jawa Barat.
- 2) Sekolah kedua dengan kode SB02 berlokasi di Kec. Coblong, Kota Bandung Prov. Jawa Barat.
- 3) Sekolah ketiga dengan kode SB03 berlokasi di Kec. Andir, Kota Bandung Prov. Jawa Barat.

#### **2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini di mulai dari observasi hingga penelitian selesai yang berlangsung selama 8 Minggu terhitung dari April-Mei 2023.

### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian memerlukan suatu prosedur atau cara kerja penelitian. Hal ini akan mempermudah peneliti agar penelitian yang dilakukan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Adapun untuk prosedur yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu sebagai berikut.



**Gambar 3. 1**

### **Prosedur penelitian**

sumber: (Sugiyono, 2022)

Dari gambar diatas, bisa dijelaskan bahwa penelitian ini bisa menjawab permasalahan yang muncul pada penelitian yang sedang dilakukan. Permasalahan tersebut nantinya diolah menjadi rumusan masalah, yang mana rumusan masalah merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis yang dilakukan dalam penelitian dengan cara mengumpulkan data yang dianalisis. Kemudian jawaban yang muncul dari rumusan masalah merupakan hipotesis sementara yang nantinya akan dibuktikan secara nyata. Selanjutnya, akan dilakukan pengumpulan data. Sebelum pengumpulan data tersebut harus membuat instrumen penilaian terlebih dahulu karena nantinya akan digunakan untuk pengumpulan data yakni instrumen yang akan digunakan berupa soal-soal AKM.

Setelah itu, peneliti melakukan pengumpulan data dari setiap penelitian yang telah ditentukan. Setelah semua data terkumpul dan lengkap maka langkah selanjutnya yaitu analisis. Analisis ini digunakan untuk memeriksa dugaan semestara hipotesis. Dugaan sementara ini bisa dilakukan dengan menggunakan teknik statistic sederhana kemudian di deskripsikan. Hasil analisis tersebut bisa digunakan untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi literasi membaca siswa tingkat SMP dengan menggunakan instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Maka, dalam penelitian memerlukan sebuah data yang harus dikumpulkan. Instrumen AKM masuk ke dalam teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes. Penelitian yang dilakukan yaitu dengan menyebarkan soal-soal

AKM yang harus dikerjakan oleh siswa SMP kelas VIII di Sekolah yang sudah terpilih.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan sebagai bahan penelitian yang akan digunakan yang mempermudah peneliti dalam pengambilan data dan memudahkan peneliti dalam mengolah data (Arikunto, 2013). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes. Tes menurut Arikunto (2013) merupakan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan sebagai bahan uji untuk mengukur suatu kemampuan, keterampilan, atau menguji kemahiran seseorang maupun kelompok.

Menurut (Nurgiyantoro, 2014b) tes merupakan suatu cara yang terusun dan sistematis untuk memperoleh suatu data dari sampel yang disajikan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan pada sampel.

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa soal-soal latihan AKM dari PUSMENJAR. Soal-soal tersebut digunakan peneliti untuk mengumpulkan data kompetensi literasi siswa yang lebih mudah dengan hasil yang maksimal dan mempermudah siswa dalam mengerjakan soal. Bentuk soal yang akan dikerjakan siswa, yaitu:

- 1) Pilihan Ganda (PG)
- 2) Pilihan Ganda Kompleks (PGK)

#### **G. Teknik Pengolahan Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk mengamati data dengan cara memaparkan atau mendeskripsikan data yang sudah terhimpun, mendeskripsikan yang dilakukan bukan dengan tujuan untuk membuat kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2022). Dengan demikian, teknik ini dapat mempermudah dalam memaparkan data yang sudah terkumpul karena data yang diperoleh akan berupa

hasil jawaban soal-soal yang sudah dikerjakan oleh siswa sehingga dengan menggunakan statistik deskriptif .

Data yang diperoleh pada penelitian ini akan diolah menggunakan pengolahan kuantitatif-deskriptif. Analisis data dilakukan semua data yang perlukan telah terkumpul. Ada beberapa cara yang dilakukan dalam analisis data, yaitu menentukan mean, median, modus. Untuk menghitung data yang diperoleh, maka perlu dilakukan analisis untuk mengetahui hasil yang dibutuhkan. Dalam evaluasi pembelajaran, maka diperlukan penilaian dari hasil rata-rata (mean) nilai siswa, kemudian diitentukannya media atau nilai tengah keseluruhan nilai siswa (median), dan menghitung modus yaitu nilai yang sering banyak muncul atau nilai yang paling banyak didapatkan oleh siswa.

1) Mean merupakan data yang telah disusun dari nilai yang telah diperoleh (Nurgiyantoro, 2014), untuk menghitung mean yaitu dengan cara, jumlah skor yang telah diperoleh kemudian dibagi jumlah sampel. Berikut rumus yang bisa digunakan menurut Nurgiyantoro (2014).

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = rata-rata

$\sum x$  = Jumlah skor siswa

N = Jumlah siswa

Karena penelitian ini menggunakan aplikasi Microsoft excel, maka rumus yang ada pada aplikasi tersebut berbeda dengan rumus di atas. Cara menghitungnya yaitu dengan menggunakan rumus “AVERAGE(nilai siswa)”. Dengan menggunakan rumus excel tersebut, akan menghasilkan nilai rata-rata siswa.

2) Modus merupakan nilai yang sering banyak muncul atau nilai yang paling banyak diperoleh siswa dari pada nilai lainnya.

3) Median adalah titik tengah dari jumlah nilai siswa, jika secara teori cara menentukan nilai tengah yaitu membagi dua nilai tersebut dan dilihat dari nilai atas dan nilai bawah, maka akan memperoleh nilai media (Nurgiyantoro, 2014). Cara untuk menentukan nilai media yaitu nilai yang telah diperoleh diurutkan terlebih

dahulu karena posisi nilai akan mempengaruhi hasil median. Setelah menentukan nilai rata-rata, nilai tengah, dan nilai yang sering banyak muncul. Adapun cara analisis lainnya yaitu menentukan simpangan baku. Menurut Tuckman dalam (Nurgiyantoro, 2014) menyatakan bahwa simpangan baku merupakan penyebaran nilai sebagai tolak ukur yang diperoleh dari rata-rata nilai. Skor yang diperoleh siswa tentu akan memiliki hasil yang berbeda, dengan demikian untuk mengetahui simpangan baku/ standar deviasi, maka diperlukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left[\frac{\sum x}{N}\right]^2}$$

Keterangan:

S = simpangan baku/ standar deviasi

$\sum x^2$  = Hasil pangkat jumlah skor

$\sum x$  = Jumlah skor

N = Jumlah siswa

Langkah selanjutnya yaitu menentukan Penilaian acuan kriteria (PAK) digunakan untuk menafsirkan tes siswa dan membandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan dan dibandingkan dengan hasil yang diperoleh (Nurgiyantoro, 2014). Sedangkan Penilaian Acuan Normal (PAN) merupakan pendekatan untuk menafsirkan hasil tes yang diperoleh siswa dan digunakan sebagai pembandingan dengan kelompok lainnya yang digunakan sebagai standar kelulusan dan penentuan skor akhir (Nurgiyantoro, 2014). Untuk memudahkan penelitian ini, maka dilakukan kategori nilai. Penentuan kategori penilaian yaitu menggunakan kategori nilai skala lima. Pada tabel berikut merupakan tabel kriteria skala lima menurut Nurgiyantoro (2014).

**Tabel 3. 2**  
**Nilai skala lima**

Penentuan Rentang Nilai ke dalam Skala Lima				
No	Rentang Nilai			Predikat
1	82	-	100	A
2	67	-	81	B
3	51	-	66	C
4	36	-	50	D
5	0	-	35	E